

## ABSTRAK

Komitmen afektif merupakan hal yang penting bagi sebuah organisasi untuk menciptakan kelangsungan hidup dan mencapai tujuannya, apapun bentuk organisasi tersebut. Komitmen afektif juga berguna untuk menunjukkan rasa memiliki seorang karyawan terhadap perusahaannya. Dengan adanya rasa saling memiliki antara karyawan dan organisasi dapat meningkatkan keterlibatan aktivitas dalam organisasi. Loyalitas dan dedikasi karyawan inilah yang kemudian akan memperjelas visi-misi suatu organisasi/perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di BRI Unit Cepu , dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah seluruh karyawan BRI Unit Cepu yaitu sebanyak 63 karyawan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 63 karyawan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *sampling* jenuh. Teknik *sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel yang menyertakan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh antara dukungan organisasi terhadap Komitmen afektif , artinya apabila dukungan organisasi tersebut meningkat maka hal itu akan meningkatkan Komitmen afektif. Ada pengaruh antara kualitas pelatihan terhadap Komitmen afektif , artinya apabila kualitas pelatihan tersebut meningkat maka hal itu akan meningkatkan Komitmen afektif. Ada pengaruh antara dukungan organisasi terhadap kinerja SDM, artinya apabila dukungan organisasi tersebut meningkat maka hal itu akan meningkatkan kinerja SDM. Ada pengaruh antara kualitas pelatihan terhadap kinerja SDM, artinya apabila kualitas pelatihan tersebut meningkat maka hal itu akan meningkatkan kinerja SDM. Ada pengaruh antara komitmen afektif terhadap kinerja SDM, artinya apabila komitmen afektif tersebut meningkat maka hal itu akan meningkatkan kinerja SDM.

Kata kunci : kinerja SDM, persepsi dukungan organisasi, kualitas pelatihan dan komitmen afektif

## ABSTRACT

Affective commitment is essential for an organization to create survival and achieve its objectives, whatever the form of the organization. Affective commitment is also useful to show a sense have an employee of the company. With a sense of belonging among the employees and the organization can improve engagement activities within the organization. Loyalty and dedication of employees is then going to clarify the vision and mission of an organization / company.

This research was conducted in BRI Unit Cepu, in this study, the population is all employees of BRI Cepu as many as 63 employees. The sample used in this study was 63 karyawwan. In this study, the sampling technique used is saturated sampling. This sampling technique is a sampling technique that includes the entire population as the study sample.

There results showed the influence of organizational support to the affective commitment, meaning that if the support of the organization increases, it will increase affective commitment. There is the influence of the quality of training on affective commitment, meaning that if the quality of the training increases, it will increase affective commitment. There is the influence of organizational support to the HR performance, meaning that if the support of the organization increases, it will improve the performance of human resources. There is the influence of the quality of training on HR performance, meaning that if the quality of the training is increasing and it will improve the performance of human resources. There is influence between affective commitment to human performance, it means if the affective commitment increases, it will improve the performance of human resources.

Keywords: HR performance, perceived organizational support, the quality of training and affective commitment